

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI
MODEL *THINK PAIR SHARE* DI SD NEGERI 21/III
KOTO PATAH KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**MELATI GEFINA PUTRI
NPM. 2010013411091**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Melati Gefina Putri
NPM : 2010013411091
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Melalui Model *Think Pair Share* di SD Negeri 21/III Koto Patah Kabupaten Kerinci

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Yulia Nora, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

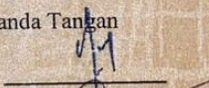
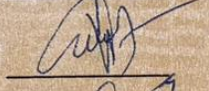



Dr. Enjoni, S.P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Tujuh** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

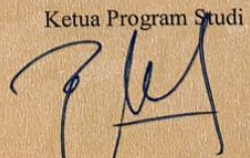
Nama Mahasiswa : Melati Gefina Putri
NPM : 2010013411091
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Melalui Model *Think Pair Share* di SD Negeri 21/III Koto Patah Kabupaten Kerinci

Nama	Tanda Tangan
1. Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd.	
2. Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd.	
3. Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd.	

Mengetahui,

Dekan FKIP

Letty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melati Gefina Putri
NPM : 2010013411091
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Melalui Model *Think Pair Share* di SD Negeri 21/III Koto Patah Kabupaten Kerinci” adalah karya sendiri. Karya tulis ini murni gagasan penilaian dan rumusan saya sendiri dan arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Padang, 13 Maret 2024

Yang menyatakan



Melati Gefina Putri
NPM. 2010013411091

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI
MODEL *THINK PAIR SHARE* DI SD NEGERI 21/III
KOTO PATAH KABUPATEN KERINCI**

Melati Gefina Putri¹, Yulfia Nora¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: melatigevinaputri@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 21/III Koto Patah, Kabupaten Kerinci yang disebabkan oleh pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah di kelas, sehingga siswa kurang tertarik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar aspek kognitif kemampuan pengetahuan dan pemahaman serta afektif kemampuan diskusi siswa kelas IV pada pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui model pembelajaran *think pair share* di SDN 21/III Koto Patah Kabupaten Kerinci. Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan tes akhir siklus. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar aktivitas guru, lembar penilaian afektif siswa, dan lembar tes akhir siklus. Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar kognitif siswa pada siklus I dan II, diperoleh persentase pada siklus I sebesar 57,14% dan meningkat pada siklus II sebesar 85,71% dengan rata-rata 71,42%. Ketuntasan hasil belajar afektif siswa, diperoleh persentase ketuntasan sebesar 60,71% pada siklus I dan meningkat pada siklus II sebesar 78,56% dengan rata-rata 69,63%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa aspek kognitif dan afektif siswa di SDN 21/III Koto Patah Kabupaten Kerinci.

Kata Kunci: Peningkatan Hasil Belajar, Model *Think Pair Share*, Pendidikan Pancasila.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Model *Think Pair Share* di SDN 21/III Koto Patah, Kabupaten Kerinci”. Selanjutnya sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi sari tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang Muslim. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

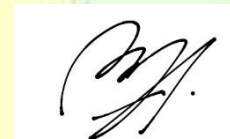
Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing yang telah banyak membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini yang penulis kerjakan.
2. Bapak Dr. Hendrizal., S.IP., M.Pd. dan Ibu Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan pada penulisan skripsi ini yang penulis kerjakan.
3. Bapak ketua dan Ibu sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Ibu Dekan dan Ibu Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Ibu Agustini, S.Pd. selaku Kepala SDN 21/III Koto Patah Kabupaten Kerinci, yang telah bersedia memberikan izin peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.

6. Ibu Nurhayati, S.Pd. selaku guru kelas IV SDN 21/III Koto Patah Kabupaten Kerinci yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas IV.
7. Kedua orang tua, beserta keluarga peneliti, berkat dukungan, doa, dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat menyerahkan diri, semoga penulisan skripsi ini dapat diterima sebagai amalan sehingga mendapatkan Ridhonya, serta berguna bagi pembaca.

Padang, Maret 2024



Melati Gefina Putri
NPM. 2010013411091

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	6
1. Rumusan Masalah.....	6
2. Alternatif Pemecahan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Belajar dan Pembelajaran.....	9
2. Pendidikan Pancasila.....	10
3. Model <i>Think Pair Share</i>	12
4. Hasil Belajar.....	17
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual.....	19
D. Hipotesis Tindakan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	23

1. Subjek Penelitian	23
2. Tempat Penelitian	23
3. Waktu Penelitian.....	24
C. Prosedur Penelitian.....	24
1. Perencanaan Tindakan	26
2. Pelaksanaan Tindakan	26
3. Observasi Tindakan	27
4. Refleksi Tindakan.....	28
D. Indikator Keberhasilan	28
E. Instrumen Penelitian.....	29
1. Lembar Observasi Guru.....	29
2. Lembar Tes	29
3. Lembar Penilaian Afektif Siswa.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian.....	36
1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I	36
2. Dekripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II	50
B. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR RUJUKAN	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	21
2. Alur Penelitian	25



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Taraf Keberhasilan Analisis Data Aktivitas Guru	32
2. Kualifikasi Aktivitas Guru	32
3. Taraf Keberhasilan Analisis Data Tes Kognitif Siswa	34
4. Kualifikasi Tes Kognitif Siswa	34
5. Taraf Keberhasilan Analisis Data Hasil Belajar Afektif Siswa	35
6. Kualifikasi Afektif Siswa	35
7. Persentase Hasil Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila Melalui Model <i>Think Pair Share</i> pada Siklus I	46
8. Hasil Penilaian Afektif Siswa Kelas IV dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila Melalui Model <i>Think Pair Share</i> Siklus I	47
9. Ketuntasan Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus I	48
10. Persentase Hasil Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila Melalui Model <i>Think Pair Share</i> pada Siklus II	59
11. Hasil Penilaian Afektif Siswa Kelas IV dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila Melalui Model <i>Think Pair Share</i> Siklus II	60
12. Ketuntasan Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus II	61
13. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Siklus I dan Siklus II	63
14. Jumlah dan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	63
15. Persentase Ketuntasan Afektif (Kemampuan Berdiskusi) Siswa Siklus I dan II	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai STS Kelas IV	72
2. Modul Ajar Pendidikan Pancasila Siklus I.....	73
3. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	81
4. Lembar Afektif Siklus I	89
5. Lembar Tes Akhir Siklus I.....	93
6. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	102
7. Modul Ajar Siklus II	103
8. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	111
9. Lembar Penilaian Afektif Siklus II	119
10. Lembar Tes Akhir Siklus II.....	123
11. Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	132
12. Bahan Ajar	132
13. LKPD Siklus I.....	141
14. LKPD Siklus II.....	143
15. Dokumentasi Penelitian	145
16. Surat Izin Penelitian dari Universitas Bung Hatta	149
17. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	150
18. Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.....	151
19. Surat Selesai Penelitian dari SDN 21/III Koto Patah Kabupaten Kerinci	152

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan pemahaman melalui instruksi dan pengalaman, yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan individu. Selain itu, pendidikan juga memainkan peran penting dalam membentuk aspek moral dan spiritual, yang berkontribusi pada pembentukan nilai-nilai dalam individu maupun dalam masyarakat. Menurut Pristiwanti, dkk, (2022:7911), “Pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap manusia. Perubahan yang terjadi adalah pengembangan potensi anak didik, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dalam kehidupannya”. Dengan adanya pendidikan yang bermutu dapat meningkatkan kualitas suatu individu sehingga dapat tercapainya tujuan pendidikan”.

Menurut Mustadi (2018:3), “pendidikan bermakna merupakan pendidikan yang efektif dimana siswa belajar secara aktif dan terlibat secara aktif-partisipatif dalam mengkonstruksi pengetahuannya dengan bimbingan dan fasilitasi guru.” Pendidikan juga memiliki arti yang melampaui sekadar menyediakan fasilitas untuk perkembangan kecerdasan kognitif. Pendidikan juga menargetkan perkembangan kecerdasan afektif dan psikomotorik secara holistik pada anak, dengan tujuan membentuk individu yang mampu

menghadapi berbagai dinamika dan tantangan kehidupan di semua aspek. ruang lingkup dan tujuan pendidikan.

Pada tahun ajaran 2022/2023, Pemerintah Pusat telah menetapkan kebijakan pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Keputusan ini resmi diumumkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Panduan Penerapan Kurikulum sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran. Perubahan kurikulum yang terjadi dari Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka.

Di dunia pendidikan, khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD), terdapat beberapa mata pelajaran, salah satunya Pendidikan Pancasila. Menurut Dewi (2022:134), “Pendidikan Pancasila memuat nilai-nilai karakter Pancasila yang ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk menyiapkan warga negara yang cerdas dan baik”.

Dalam proses pengajaran Pendidikan Pancasila, fokus diberikan pada pengembangan sikap dan perilaku, dengan tujuan agar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang berbudi luhur. Menurut Dewi (2022:134), “mata pelajaran Pendidikan Pancasila mempunyai kedudukan strategis dalam upaya menanamkan dan mewariskan karakter yang sesuai dengan Pancasila kepada setiap warga negara, dengan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai bintang penuntun untuk mencapai Indonesia emas”.

Berdasarkan observasi pada Senin dan Selasa tanggal 13 dan 14 November 2023 di SDN 21/III Koto Patah, Kecamatan Danau Kerinci Barat, Kabupaten Kerinci, Jambi diperoleh gambaran bahwa: (1) siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dikarenakan menganggap materinya terlalu banyak; (2) pada saat pembelajaran ada beberapa siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya; (3) rendahnya kemampuan siswa dalam berdiskusi. Hal ini dapat dilihat saat pembelajaran berlangsung, hanya terdapat 4 orang siswa (28,57%) dari 14 orang siswa yang mampu berdiskusi; (4) metode yang digunakan guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dengan menjelaskan secara lisan, sedangkan siswa hanya mengamati dan mendengarkan.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV, Ibu Nurhayati, S.Pd. di SDN 21/III Koto Patah Kabupaten Kerinci, diperoleh informasi tentang penilaian Sumatif Tengah Semester (STS) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV tahun ajaran 2023/2024 di SDN 21/III Koto Patah Kabupaten Kerinci. Hasilnya menunjukkan bahwa dari jumlah total 14 siswa di kelas IV, hanya 6 siswa (42,85%) yang berhasil mencapai atau melebihi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan, yakni sebesar 75 untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Sementara siswa yang tersisa, yaitu 8 siswa (57,14%), belum mencapai KKTP yang ditetapkan. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 85 dan nilai terendahnya adalah 65. Hasil belajar ini mencerminkan pencapaian prestasi siswa dalam proses pembelajaran. Dari data yang didapatkan di atas maka peneliti mencari

pendekatan yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan penerapan suatu model pembelajaran yang mampu menarik minat dan meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran Pendidikan Pancasila harus disajikan dengan cara yang menyenangkan sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dan dengan mudah memahami materi. Oleh karena itu, penulis mencoba mengaplikasikan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan model *think pair share*.

Menurut Sujarwanto (2022:4), model *think pair share* adalah bentuk pembelajaran kooperatif yang memungkinkan siswa untuk merenung secara individu, berkolaborasi dengan pasangannya (teman sebangku), dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya (gabungan teman sebangku), baik saat menyelesaikan tugas maupun saat melakukan presentasi, serta memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain.

Model pembelajaran *think pair share* adalah model dimana siswa diminta untuk merenungkan terlebih dahulu tentang suatu topik, kemudian dibagi menjadi pasangan untuk berdiskusi mengenai gagasan-gagasan mereka, dan akhirnya berbagi ide-ide tersebut dengan teman sekelas. Tujuan dari model ini adalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan memperluas pemahaman mereka tentang materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul "Peningkatan Hasil

Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Model *think pair share* di SDN 21/III Koto Patah, Kabupaten Kerinci".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas diidentifikasi masalah dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 21/III Koto Patah Kabupaten Kerinci sebagai berikut:

1. Siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dikarenakan menganggap materinya terlalu banyak.
2. Beberapa siswa mengobrol dengan teman sebangkunya.
3. Rendahnya kemampuan siswa dalam berdiskusi. Hal ini dapat dilihat saat pembelajaran berlangsung, hanya terdapat 4 orang siswa (28,57%) dari 14 orang siswa yang mampu berdiskusi
4. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dengan menjelaskan secara lisan, sedangkan siswa hanya mengamati dan mendengarkan.
5. Hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih tergolong rendah yaitu masih terdapat 8 siswa (57,14%) yang belum mencapai KKTP.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian dibatasi pada peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada aspek kognitif C1 dan C2 (pengetahuan dan pemahaman)

serta aspek afektif A2 (kemampuan diskusi) dengan menggunakan Model *think pair share* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN 21/III Koto Patah Kabupaten Kerinci.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana peningkatan hasil belajar aspek kognitif kemampuan pengetahuan dan pemahaman siswa kelas IV melalui model pembelajaran *think pair share* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 21/III Koto Patah Kabupaten Kerinci?
- 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar aspek afektif kemampuan diskusi siswa kelas IV pada pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui model pembelajaran *think pair share* di SDN 21/III Koto Patah Kabupaten Kerinci?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah yang sesuai dengan rumusan masalah di atas dengan menggunakan model *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar kelas IV pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Model *think pair share* dapat menjadikan siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi karena dalam model *think pair share* siswa diminta untuk berpikir secara berpasangan dengan teman kelompoknya lalu siswa diminta untuk membagikan hasil pemikirannya di depan kelas.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan alternatif pemecahan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar aspek kognitif kemampuan pengetahuan dan pemahaman siswa kelas IV pada pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui model pembelajaran *think pair share* di SDN 21/III Koto Patah Kabupaten Kerinci.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar aspek afektif kemampuan diskusi siswa kelas IV pada pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui model pembelajaran *think pair share* di SDN 21/III Koto Patah Kabupaten Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru, siswa dan peneliti, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pembelajaran Pendidikan Pancasila, terutama peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *think pair share* di SD.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil dari penelitian ini bisa dijadikan pertimbangan untuk upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

- b. Bagi siswa, dapat membantu siswa mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat mengikuti pembelajaran lebih baik lagi.
- c. Bagi sekolah, membantu sekolah dalam perkembangan sekolah, karena adanya peningkatan hasil belajar sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.

3. Manfaat Akademiks

Manfaat akademik dalam penelitian ini terletak pada perannya sebagai sumber referensi bagi peneliti berikutnya yang akan menggunakan konsep dan dasar penelitian serupa, khususnya terkait dengan peningkatan hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui penerapan model *think pair share*.

